PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG

SATU DATA
INDONESIA

KELURAHAN PELITA
DALAM ANGKA
2025

Desa Cantik
DESA CINTA STATISTIK

PETA WILAYAH KELURAHAN PELITA

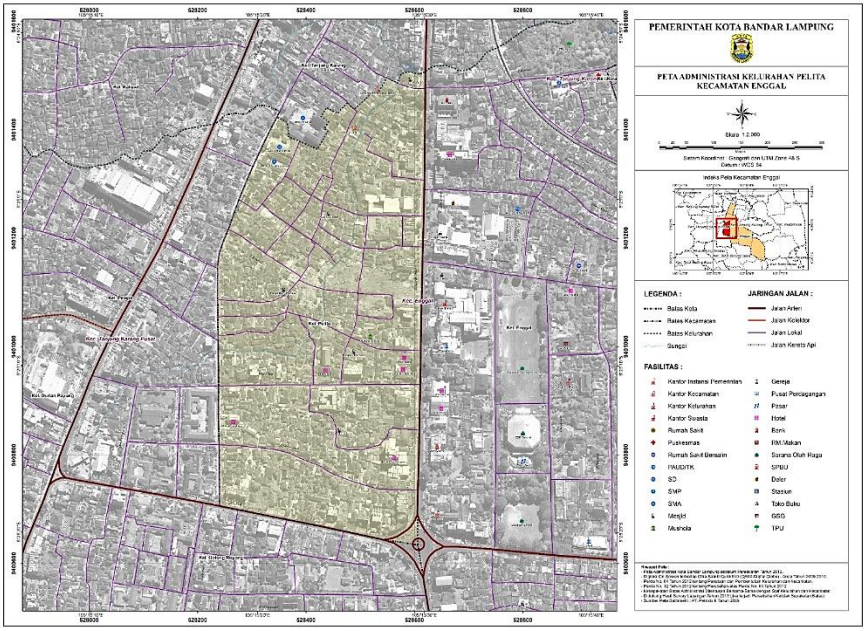

LURAH PELITA

Wafdi Kurnia, S.H.

KATA PENGANTAR

Kelurahan Pelita Dalam Angka 2025 merupakan publikasi perdana yang diterbitkan sebagai salah satu hasil dari kegiatan Kelurahan Cinta Statistik (Kelurahan Cantik) Kota Bandar Lampung Tahun 2025. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya pada perencana kebijakan. Namun publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan Kelurahan Pelita.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pelita, 25 Juli 2025
Lurah Pelita

Wafdi Kurnia, S.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR viii
BAB 1. GEOGRAFI 5
BAB 2. PEMERINTAHAN 13
BAB 3. PENDUDUK 33
BAB 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT 59
BAB 5. PEREKONOMIAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orbitrasi Kelurahan Pelita, 2025 5
Tabel 1. 2 Kondisi Kepemilikian Tanah Kelurahan Pelita, 2025 6
Tabel 1. 3 Luas Wilayah Kelurahan menurut Peruntukannya, 2025 6
Tabel 1. 4 Letak Geografis Wilayah Kelurahan Pelita 2025 7
Tabel 1. 5 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kelurahan Pelita, 2025 .. 8

Tabel 2. 1 Personel di Kelurahan Pelita, 2025 14
Tabel 2. 2 Lurah Pelita dan Masa Jabatannya 15
Tabel 2. 3 Kewenangan di Kelurahan Pelita, 2025 15
Tabel 2. 4 Keuangan di Kelurahan Pelita, 2025 17
Tabel 2. 5 Lingkungan dan RT di Kelurahan Pelita, 2025 18
Tabel 2. 6 Nama Ketua RT dan Kepala Lingkungan 19
Tabel 2. 7 Jumlah Pengurus RT/Lingkungan 20
Tabel 2. 8 Kelembagaan di Kelurahan Pelita, 2025 21

Tabel 3. 1 Jumlah Keluarga di Kelurahan Pelita, 2025 34
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Pelita, 2025 35
Tabel 3. 3 Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Pelita, 2025 36
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Pelita, 2025 37
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kelurahan Pelita, 2025 38
Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Pelita, 2025 39

Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Pelita, 2025 40
Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kelurahan Pelita, 2025 41
Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk yang Memiliki Disabilitas di Kelurahan Pelita, 2025 42
Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI, 2025 44
Tabel 3. 11 Jumlah Keluarga menurut Penggunaan Listrik di Kelurahan Pelita, 2025 45
Tabel 3. 12 Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Tinggal di Kelurahan Pelita, 2025 46
Tabel 3. 13 Jumlah Warga yang Sedang Bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (TKI) di luar negeri, 2025 47

Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Pelita, 2025 60
Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Murid di Kelurahan Pelita, 2025 60
Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Pelita, 2025 61
Tabel 4. 4 Jumlah Ibu Hamil dan Balita menurut Posyandu di Kelurahan Pelita, 2025 62
Tabel 4. 5 Jumlah Anak Penderita Stunting dan Jumlah Warga yang Mengalami Gizi Buruk, 2025 63
Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Ibadah di Kelurahan Pelita, 2025 64
Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas Umum di Kelurahan Pelita 2025 65

Tabel 4. 8 Jumlah Anggota Linmas, Pos Kamling, dan Operasi Penertiban di Kelurahan Pelita, 2025 65
Tabel 4. 9 Banyaknya Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam di Kelurahan Pelita, 2025 67
Tabel 4. 10 Banyaknya Kejadian Kriminal di Kelurahan Pelita, 2025..... 68
Tabel 4. 11 Menara Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal di Kelurahan Pelita, 2025 69
Tabel 4. 12 Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Pelita, 2025 70
Tabel 4. 13 Sumber Air untuk Minum dan Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Pelita, 2025..... 71
Tabel 4. 14 Jumlah Masalah Sosial di Kelurahan Pelita, 2025 72

Tabel 5. 1 Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kelurahan Pelita, 2025 78
Tabel 5. 2 Keberadaan Pangkalan/Agen/Penjual Minyak Tanah dan LPG di Kelurahan Pelita, 2025..... 79
Tabel 5. 3 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kelurahan Pelita, 2025 80
Tabel 5. 4 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kelurahan Pelita, 2025 81
Tabel 5. 5 Jumlah Toko/Warung Kelontong dan Minimarket/Swalayan di Kelurahan Pelita, 2025..... 82
Tabel 5. 6 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan/ Subsidi di Kelurahan Pelita, 2025..... 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Pelita, 2025 15

BAB 1
GEOGRAFIS

Penjelasan Teknis

1. **Peta Wilayah Kelurahan**

   Peta merupakan salah satu bukti pengesahan/pengakuan desa oleh pemerintah yang juga digunakan sebagai salah satu variabel penghitungan Indeks Desa (ID). Peta yang dimaksud adalah peta yang terdapat pada Perda yang sudah dilegalisasi dalam bentuk tanda tangan, logo, stempel, cap jari, dan sebagainya. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, salah satu unsur penataan desa adalah adanya batas wilayah desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang telah ditetapkan dalam peraturan bupati/walikota.

2. **Kantor Kelurahan**

   Kantor kepala desa/lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.

BAB 1. GEOGRAFI

Kelurahan Pelita merupakan salah satu Kelurahan di wilayah Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Secara geografis, Kelurahan Pelita terletak di 5°24'57"S dan 105°15'24"E, dengan luas wilayah sebesar 30 Hektar.

Secara topografi, Kelurahan Pelita didominasi oleh dataran. Kelurahan ini berada di wilayah pusat kota, dekat dengan pusat pemerintahan dan bisnis.

Adapun jarak Kelurahan Pelita ke Pusat Pemerintahan yang ada di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Orbitrasi Kelurahan Pelita, 2025

No	Orbitrasi	Jarak (Km)
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	1,0
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	1,7
3	Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten	13
4	Jarak dari Ibukota Provinsi	2,6

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Pusat pemerintahan Kelurahan Pelita adalah di wilayah RT 004 Lingkungan 2 Kelurahan Pelita, dimana jarak Kelurahan Pelita ke Pusat Pemerintahan Kecamatan Enggal adalah 1 km. Sedangkan jarak Kelurahan Pelita ke Pusat Pemerintahan Kota Bandar Lampung sejauh

1,7 km. Jarak dari ibu kota kabupaten sejauh 13 km dan jarak menuju ibukota provinsi yaitu sejauh 2,6 km.

Tabel 1. 2 Kondisi Kepemilikian Tanah Kelurahan Pelita, 2025

No	Kondisi Kepemilikan Tanah	Jumlah
1	Jumlah tanah bersertifikat	625
2	Luas tanah kas desa	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Luas baku wilayah Kelurahan Pelita sebesar 30 ha atau 0,3 km^2. Luas wilayah Kelurahan Pelita berdasarkan peruntukannya yaitu untuk pemukiman sebesar 0,284 km^2, jalan sebesar 0,012 km^2, serta untuk siring, sungai, dan lain-lain sebesar 0,004 km^2.

Tabel 1. 3 Luas Wilayah Kelurahan menurut Peruntukannya, 2025

Wilayah	Luas (km^2)
Luas Pemukiman dan Bangunan Usaha	0,284
Sawah tadah hujan	0
siring, sungai dan Lain lain	0,004
Jalan	0,012
Total Luas Baku	**0,3**

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Pelita Tahun 2025

Kelurahan Pelita terletak 100 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 0,3 km^2. Kelurahan Pelita masuk dalam klasifikasi Kota dan kategori kelurahan maju.

Tabel 1. 4 Letak Geografis Wilayah Kelurahan Pelita 2025

Letak dan Luas	Uraian
Tipologi Kelurahan	Dataran
Koordinat	5°24'57" S , 105°15'24" E
Klasifikasi	Kota
Kategori	Maju
Letak di atas permukaan laut	100 m
Luas Wilayah	0,3 Km^2/ 30 Ha
Batas Wilayah	
Sebelah Utara	Kelurahan Tanjung Karang
Sebelah Selatan	Kelurahan Gotong Royong
Sebelah Timur	Kelurahan Enggal
Sebelah Barat	Kelurahan Palapa

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Adapun tinggi wilayah di atas permukaan laut dan jarak ke kantor kelurahan di tampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. 5 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Tinggi Wilayah (m)	Jarak ke Kantor Kelurahan (km)
Lingkungan I		
RT. 001	100	0,60
RT. 002	100	0,45
RT. 003	100	0,40
RT. 004	100	0,45
RT. 005	100	0,35
RT. 006	100	0,35
RT. 007	100	0,12
Lingkungan II		
RT. 001	100	0,11
RT. 002	100	0,10
RT. 003	100	0,20
RT. 004	100	0,005
RT. 005	100	0,16
RT. 006	100	0,14

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

BAB 2
PEMERINTAHAN

Penjelasan Teknis

1. **Kepala Desa/Lurah**

   Kepala desa/lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

2. **Sekretaris Lurah**

   Sekretaris lurah adalah aparatur sipil yang membantu lurah dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pengelolaan keuangan dan aset kelurahan, serta koordinasi pelaporan dan ketatausahaan di lingkungan kelurahan.

3. **Kasi Pemerintahan**

   Kasi Pemerintahan adalah pejabat pelaksana teknis yang bertugas membantu lurah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, administrasi kependudukan, ketertiban, dan pelayanan publik di bidang pemerintahan.

4. **Kasi Ketentraman dan Ketertiban (Trantib)**

   Kasi Trantib adalah pejabat yang bertugas membantu lurah dalam penegakan peraturan daerah, pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum, serta pelaksanaan koordinasi dengan aparat keamanan dan penegak hukum.

5. **Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat**

   Kasi Pembangunan adalah pejabat pelaksana teknis yang bertugas membantu lurah dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan kelurahan serta pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

6. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

   BPD adalah lembaga perwakilan masyarakat desa yang berfungsi menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

7. **Ketua Lingkungan (Kaling)**

   Ketua lingkungan adalah tokoh masyarakat yang ditunjuk atau dipilih untuk membantu lurah dalam memelihara ketertiban, menyalurkan informasi, serta mengkoordinasikan kegiatan kemasyarakatan di tingkat lingkungan (RW atau sebutan setempat).

8. **Ketua Rukun Tetangga (RT)**

   Ketua RT adalah pemimpin unit terkecil masyarakat yang berperan dalam mendata warga, menyampaikan informasi, memfasilitasi pelayanan administrasi, serta menjembatani komunikasi antara warga dan pemerintah kelurahan.

BAB 2. PEMERINTAHAN

Kelurahan Pelita secara teritorial administratif langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pemerintahan Wilayah Kecamatan Enggal berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan Pelita secara geografis terletak di daerah dataran.

Kelurahan Pelita dikembangkan menjadi 2 lingkungan, yaitu : Lingkungan I terdiri dari 7 Rukun Tetangga (RT) dan Lingkungan II terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT).

Dalam melaksanakan pemerintahan, Kelurahan Pelita saat ini dipimpin oleh seorang Lurah dan saat ini Lurah Pelita adalah Bapak Wafdi Kurnia, S.H. yang dibantu oleh Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban yaitu Ibu Ratu Uswah, S.Psi.

Berikut data personel yang bertugas di Kelurahan Pelita tahun 2025.

Tabel 2. 1 Personel di Kelurahan Pelita, 2025

No	Data Personel	Keterangan
1	Lurah	
	a. Nama	Wafdi Kurnia, S.H.
	b. Pangkat/Gol	Penata Tingkat I (III/D)
	c. NIP	19840904 201001 1 010
	d. Pendidikan Terakhir	Strata 1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	2019 - Sekarang
	g. Jenis kelamin	Laki-laki
2	Sekretaris Lurah	
	a. Nama	-
	b. Pangkat/Gol	-
	c. NIP	-
	d. Pendidikan Terakhir	-
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	-
	g. Jenis kelamin	-
3	Kasi Trantib	
	a. Nama	Ratu Uswah, S.Psi.
	b. Pangkat/Gol	Penata Tingkat I (III/D)
	c. NIP	19670913 200003 2 001
	d. Pendidikan Terakhir	Strata 1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	2017 - Sekarang
	g. Jenis kelamin	Perempuan

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berikut nama-nama Lurah Kelurahan Pelita dan masa jabatannya, yaitu:

Tabel 2. 2 Lurah Pelita dan Masa Jabatannya

No	Nama	Periode (Tahun)	Keterangan
1	Zainuddin Roni	2009 s/d 2011	Definitif
2	Tukijo	2012 s/d 2015	Definitif
3	Kalpi Tama	2016 s/d 2018	Definitif
4	Wafdi Kurnia	2019 s/d Sekarang	Definitif

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Pelita, 2025

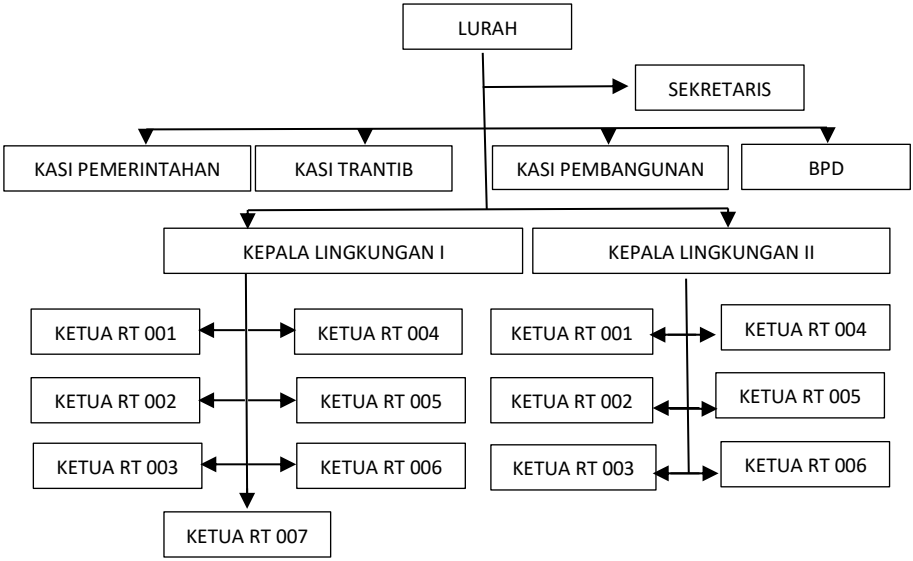

Tabel 2. 3 Kewenangan di Kelurahan Pelita, 2025

No	Data Kewenangan	Keterangan
1	Jumlah peraturan kelurahan yang telah ditetapkan	0
2	Bidang yang diatur oleh peraturan kelurahan	0
3	Urusan yang diserahkan oleh Kab/Kota	0
4	Urusan asli yang masih dilaksanakan kelurahan	
	- Jumlah	0
	- Jenis	0
5	Tugas pembantuan/program yang diterima kelurahan	
	a. Pemerintah	0
	b. Provinsi	0
	c. Kabupaten/Kota	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2.3, diketahui bahwa tidak ada kewenangan dan produk hukum yang dikeluarkan oleh Kelurahan Pelita karena Kelurahan tersebut merupakan bagian dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yang semua tata kelola pemerintahannya diatur oleh Pemerintah Kota.

Tabel 2. 4 Keuangan di Kelurahan Pelita, 2025

No	Keuangan	Keterangan
1	Pendapatan Asli Desa	
	a. Pungutan/Retribusi	0
	b. Hasil Kekayaan Desa	0
	c. Hasil Usaha Desa (Bumdes)	0
	d. Omzet Bumdes per tahun	0
	e. Pendapatan lainnya	0
	f. Hibah/swadaya/partisipasi/gotong royong	0
2	Besaran ADD yang dikelola per tahun	0
3	Bantuan yang diterima desa :	0
	a. Pemerintah	0
	b. Provinsi	0
	c. Kabupaten/Kota	0
4	Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	0
5	Belanja Desa	0
6	SILPA/SIKPA	0
7	Dana Cadangan	0
8	Penghasilan dan Tunjangan	
	a. Lurah	
	- Penghasilan Tetap	Rp4.800.500
	- Sumber Penghasilan Tetap	Pemkot
	- Tunjangan	Rp6.752.000
	- Sumber Tunjangan	Pemkot
	b. Sekretaris Lurah	
	- Penghasilan Tetap	-
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-

No	Keuangan	Keterangan
	c. Kasi Trantib	
	- Penghasilan Tetap	Rp5.522.400
	- Sumber Penghasilan Tetap	Pemkot
	- Tunjangan	Rp1.622.000
	- Sumber Tunjangan	Pemkot

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2.4, diketahui bahwa tidak ada anggaran yang diterima oleh Kelurahan Pelita karena Kelurahan ini merupakan bagian dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yang semua anggarannya terpusat dan diatur oleh Pemerintah Kota.

Kelurahan Pelita terdiri dari 2 lingkungan dan 13 RT, lingkungan 1 terdiri dari 7 RT dan lingkungan 2 terdiri dari 6 RT seperti yang terlihat pada tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Lingkungan dan RT di Kelurahan Pelita, 2025

Lingkungan	Jumlah RT
Lingkungan 1	7
Lingkungan 2	6
Kelurahan Pelita	**13**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berikut adalah nama Kepala Lingkungan dan Ketua RT di Kelurahan Pelita.

Tabel 2. 6 Nama Ketua RT dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Nama Kepala/Ketua
Lingkungan I	DERRY AFRIAN
RT. 001	NINDY DEVIANA
RT. 002	ANITA
RT. 003	SITI FATIMAH
RT. 004	SUHERMAN
RT. 005	ERPIYATINA
RT. 006	SUBANI
RT. 007	NANA SUPRIYATNA
Lingkungan II	AGUSNADI
RT. 001	MERRY MARISI
RT. 002	JAMILAH, S.Ag.
RT. 003	KISMAWATI
RT. 004	RAHAYU MERIA SARI
RT. 005	INDRA YANI
RT. 006	SYAMSUL BAHRI

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Dalam melakukan tugasnya, ketua RT dibantu oleh beberapa pengurus dengan rincian seperti terlihat pada tabel 2.7.

Tabel 2. 7 Jumlah Pengurus RT/Lingkungan
di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Lingkungan I	**1**	**0**	**1**
RT. 001	0	1	1
RT. 002	0	1	1
RT. 003	0	1	1
RT. 004	1	0	1
RT. 005	0	1	1
RT. 006	1	0	1
RT. 007	1	0	1
Lingkungan II	**1**	**0**	**1**
RT. 001	0	1	1
RT. 002	0	1	1
RT. 003	0	1	1
RT. 004	0	1	1
RT. 005	0	1	1
RT. 006	1	0	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Tabel 2. 8 Kelembagaan di Kelurahan Pelita, 2025

No	Kelembagaan	Keterangan
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Mayarakat) atau sebutan lain	
	- Jumlah pengurus	4
	- Jumlah anggota	20
	- Jumlah kegiatan per bulan	4
	- Jumlah dana yang dikelola	0
2	Lembaga Adat	0
3	TP PKK	
	- Jumlah pengurus	16
	- Jumlah anggota	43
	- Jumlah kegiatan per bulan	4
	- Jumlah buku administrasi yang dikelola	25
	- Jumlah dana yang dikelola	0
4	Karang Taruna	
	- Jenis kegiatan	0
	- Jumlah pengurus	0
	- Jumlah anggota	0
5	RT/Lingkungan	
	- Jumlah Lingkungan	2
	- Jumlah RT	13
6	Lembaga Kemasyarakatan Lainnya	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Dari tabel 2.8, dapat terlihat data jumlah pengurus, anggota, kegiatan, dan jumlah dana yang dikelola beberapa kelembagaan yang ada di Kelurahan Pelita.

BAB 3
PENDUDUK

Penjelasan Teknis

1. **Penduduk**

   Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. **Keluarga**

   Keluarga adalah seseorang atau sekelompok orang yang terdaftar salam Kartu Keluarga (KK), tidak termasuk mereka yang terdaftar dalam KK tetapi tidak tinggal bersama keluarga tersebut. Jika tidak memiliki Kartu Keluarga (tidak terdaftar di Kartu Keluarga mana pun), konsep keluarga mengacu pada Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami –istri, atau suami – istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

3. **Sekolah Dasar/sederajat**

   a. SD (Sekolah Dasar) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

b. MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

3. SMP

SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

4. SMA/SMU

SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan Menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan Pendidikan Dasar, berbentuk sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah aliyah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

5. Akademi/D1-D3

Akademi/DIII adalah program diploma 1 atau 2 atau 3 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/perguruan tinggi.

6. **Sarjana**

   Diploma IV/S1 adalah program pendidikan diploma 4 atau strata 1 suatu perguruan tinggi.

7. **Pascasarjana (S2)**

   S2 adalah program pendidikan pascasarjana (magister), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2.

8. **Pascasarjana (S3)**

   S3 adalah program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan S3.

9. **Pondok Pesantren**

   Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, ada pula yang menyelenggarakan pendidikan seperti MI, MTs, maupun MA. Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya selain masuk dalam ponpes juga masuk ke MI, MTs, MA dan/atau madrasah diniyah. Pondok pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu Kiai, Santri, Masjid, Pondok, dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning). Pengertian Pondok Pesanten yang lain adalah bercirikan:

   a. Pesantren harus berbentuk asrama (full residential Islamic Boarding School),
   b. Fungsi kiai sebagai centre figure, yang berperan sebagai guru, pendidik, dan pembimbing,

c. Masjid sebagai pusat kegiatan,
d. Materi yang diajarkan tidak sebatas kitab kuning saja.

10. Sekolah Luar Biasa

a. SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) adalah sarana pendidikan setingkat SD yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
b. SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) adalah sarana pendidikan setingkat SMP yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
c. Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) adalah sarana pendidikan setingkat SMA yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.

11. Kursus Keterampilan

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/badan pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus. Pendidikan keterampilan termasuk yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK).

12. Tidak/belum pernah sekolah/ belum tamat SD

Tidak tamat SD/Sederajat adalah tidak atau belum pernah menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antar lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar

kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum pernah tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

13. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. (Pengetahuan Seputar ASN Di Kabupaten Blitar)

14. TNI/POLRI

Aparat Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

15. Swasta

Bagian dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya dijalankan oleh individu dan perusahaan, bukan oleh badan pemerintah.

16. Wiraswasta/pengusaha/berusaha

Wiraswasta/pengusaha/berusaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung risiko. (statistik-karakteristik-usaha-2022-2023)

17. Tidak Bekerja/Pengangguran

Pengangguran meliputi penduduk usia kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai berusaha. (indikator-pasar-tenaga-kerja-indonesia-februari-2025)

18. Pertanian

Pertanian meliputi Tanaman pangan dikelompokkan berdasarkan umur, yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan. (1) Pertanian Padi: padi ladang, padi sawah hibrida, padi sawah inhibrida; (2) Pertanian Palawija: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi, sorgum, gandum, talas, ganyong, kimpul, porang, gembili, gadung, juwawut, kacang merah, sereklia, oat, dan millet. Hortikultura merupakan cara berkebun domestik dengan bentuk budidaya alami seperti pertanian besar. Tanaman hortukultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias

19. Non Pertanian

Konsep non-pertanian mencakup berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, seperti industri, jasa, perdagangan, dan teknologi. Jasa penunjang pertanian dan pasca panen mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

20. Listrik PLN

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pengguna/ pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN. PLTA Swasta yang listriknya dialirkan ke rumah-rumah melalui jaringan PLN termasuk listrik PLN.

21. Listrik Non-PLN

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

22. Bukan Listrik

Keluarga bukan pengguna listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

BAB 3. PENDUDUK

Kelurahan Pelita mempunyai penduduk sebanyak 2.882 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.428 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.454 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berasal dari RT 003 Lingkungan I yaitu sebanyak 324 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di RT 002 Lingkungan I yaitu hanya 177 jiwa. Secara keseluruhan Kelurahan Pelita memiliki jumlah 823 KK dan Rasio jenis kelamin di Kelurahan Pelita sebesar 98,21. Hal ini berarti jumlah penduduk Laki-laki di Kelurahan Pelita lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk di Kelurahan Pelita adalah berasal dari sektor swasta, dan lulusan Pendidikan sebagian besar penduduk di Kelurahan Pelita ada lulusan SMA sederajat.

Tabel 3. 1 Jumlah Keluarga di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Jumlah Keluarga
Lingkungan I	**436**
RT. 001	63
RT. 002	56
RT. 003	50
RT. 004	57
RT. 005	74
RT. 006	73
RT. 007	63
Lingkungan II	**387**
RT. 001	68
RT. 002	67
RT. 003	69
RT. 004	56
RT. 005	67
RT. 006	60

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	2025	
	Laki-laki	Perempuan
Lingkungan I		
RT. 001	92	109
RT. 002	92	85
RT. 003	138	186
RT. 004	102	96
RT. 005	135	142
RT. 006	135	129
RT. 007	97	98
Lingkungan II		
RT. 001	99	105
RT. 002	112	103
RT. 003	117	123
RT. 004	102	87
RT. 005	102	97
RT. 006	105	94

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Tabel 3. 3 Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Rasio Jenis Kelamin
Lingkungan I	
RT. 001	84,40
RT. 002	108,24
RT. 003	74,19
RT. 004	106,25
RT. 005	95,07
RT. 006	104,65
RT. 007	98,98
Lingkungan II	
RT. 001	94,29
RT. 002	108,74
RT. 003	95,12
RT. 004	117,24
RT. 005	105,15
RT. 006	111,70
Kelurahan Pelita	**98,21**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025 (data diolah)

Berdasarkan data rasio jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Pelita lebih sedikit daripada jumlah penduduk perempuannya. Hal ini tercermin dari rasio jenis kelamin sebesar 98,21.

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Kelompok Umur (Jiwa)		
	0 - 14	15 - 64	65 ke atas
Lingkungan I			
RT. 001	37	130	34
RT. 002	34	129	14
RT. 003	58	234	32
RT. 004	33	164	1
RT. 005	38	215	24
RT. 006	44	198	22
RT. 007	43	138	14
Lingkungan II			
RT. 001	37	145	22
RT. 002	55	119	41
RT. 003	45	176	19
RT. 004	45	133	11
RT. 005	31	148	20
RT. 006	19	151	29
Kelurahan Pelita	**519**	**2.080**	**283**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kelurahan Pelita, kelompok umur 15-64 tahun merupakan kelompok umur yang paling banyak sebesar 2.080 jiwa sementara kelompok umur 65 tahun ke atas merupakan yang paling sedikit sebanyak 283 jiwa. Hal ini menunjukan bahwa rasio ketergantungan sebesar 38,56 atau 39 orang tidak produktif bergantung pada 100 orang usia produktif.

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kelurahan Pelita, 2025

No.	Tingkat Pendidikan	Total
1	Sekolah Dasar/sederajat	440
2	SMP	478
3	SMA/SMU	1.295
4	Akademi/D1-D3	274
5	Sarjana	63
6	Pascasarjana (S2)	11
7	Pascasarjana (S3)	0
8	Pondok Pesantren	1
9	Pendidikan Keagamaan	0
10	Sekolah Luar Biasa	1
11	Kursus Keterampilan	0
12	Tidak/belum pernah sekolah/ belum tamat SD	319

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 3.5 terlihat bahwa sebagian besar penduduk, yaitu sebanyak 1.295 orang atau 44,96% penduduk di Kelurahan Pelita adalah lulusan SMA sederajat.

Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Pelita, 2025

No	Status Pekerjaan	Total
1	Pegawai Negeri Sipil	49
2	TNI/Polri	3
3	Karyawan Swasta	381
4	Wiraswasta/Pedagang	198
5	Petani	0
6	Tukang/Buruh Bangunan/Cuci Gosok/ART	112
8	Pensiunan	44
9	Nelayan	0
10	Peternak	0
11	Dokter/Bidan/Perawat/Tenaga Kesehatan	2
15	Dosen	5
16	Guru	9
18	Pengrajin	0
19	Lainnya	107

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 3.6, penduduk Kelurahan Pelita sebagian besar berprofesi sebagai Karyawan Swasta yaitu sebanyak 381 orang, disusul pekerja wiraswasta/pedagang sebanyak 198 orang

dan 112 orang sebagai pekerja Tukang/Buruh Bangunan/Cuci Gosok/ART.

Kemudian, jika dirinci berdasarkan Lapangan usahanya, tidak ada penduduk Kelurahan Pelita yang bekerja dibidang pertanian. Artinya semua penduduk Kelurahan Pelita yang Bekerja sebanyak 910 orang bekerja di bidang non pertanian seperti yang terlihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Pelita, 2025

No	Status Pekerjaan	Total
1	Pertanian	0
2	Nonpertanian	910

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Sebagian penduduk Kelurahan Pelita juga ada yang bekerja sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), berikut adalah jumlah PPPK di kelurahan Pelita menurut RT.

Tabel 3.8 menunjukkan jumlah penduduk Kelurahan Pelita berdasarkan agama yang dianut. Kemudian, Tabel 3.9 menunjukkan jumlah penduduk yang memiliki disabilitas di Kelurahan Pelita.

Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
Lingkungan I						
RT. 001	145	20	26	0	10	201
RT. 002	161	9	0	0	7	177
RT. 003	309	8	3	4	0	324
RT. 004	189	0	4	0	5	198
RT. 005	277	0	0	0	0	277
RT. 006	264	0	0	0	0	264
RT. 007	181	0	5	0	9	195
Lingkungan II						
RT. 001	185	9	4	0	6	204
RT. 002	200	4	0	0	11	215
RT. 003	225	4	0	0	11	240
RT. 004	186	0	0	0	3	189
RT. 005	183	0	1	0	15	199
RT. 006	107	44	17	0	31	199
Kelurahan Pelita	**2.612**	**98**	**60**	**4**	**108**	**2882**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk yang Memiliki Disabilitas di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu-Wicara
Lingkungan I				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	2	2	2
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	2	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0
RT. 007	0	0	0	0
Lingkungan II				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	1	1	1
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	1	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	1	0	0	0
Kelurahan Pelita	**4**	**3**	**3**	**3**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Lanjutan Tabel 3.9

Wilayah	Tuna Daksa	Tuna Grahita	Tuna Eks Sakit Kusta	Tuna Ganda	Jumlah
Lingkungan I					
RT. 001	0	0	0	0	0
RT. 002	1	0	0	0	7
RT. 003	0	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0	2
RT. 006	0	0	0	0	0
RT. 007	0	0	0	0	0
Lingkungan II					
RT. 001	0	0	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0	3
RT. 003	0	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0	1
RT. 005	0	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0	1
Kelurahan Pelita	**1**	**0**	**0**	**0**	14

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI, 2025

Wilayah	Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI
Lingkungan I	
RT. 001	56
RT. 002	55
RT. 003	30
RT. 004	6
RT. 005	22
RT. 006	0
RT. 007	55
Lingkungan II	
RT. 001	20
RT. 002	10
RT. 003	45
RT. 004	35
RT. 005	72
RT. 006	83
Kelurahan Pelita	**489**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data diatas, secara keseluruhan jumlah penduduk penerima BPJS PBI di Kelurahan Pelita sebanyak 489 penduduk. Jumlah penerima BPJS PBI terbanyak adalah RT 006 Lingkungan II dengan jumlah penerima sebanyak 83 orang. Sedangkan, jumlah penerima BPJS PBI paling sedikit adalah RT 006 Lingkungan I dengan jumlah

penerima 0 orang, artinya pada RT 006 Lingkungan I tidak ada penduduk penerima BPJS PBI.

Tabel 3. 11 Jumlah Keluarga menurut Penggunaan Listrik di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Listrik PLN	Listrik Non-PLN	Bukan Listrik
Lingkungan I			
RT. 001	45	0	0
RT. 002	56	0	0
RT. 003	50	0	0
RT. 004	42	0	0
RT. 005	77	0	0
RT. 006	73	0	0
RT. 007	63	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	65	0	0
RT. 002	50	0	0
RT. 003	43	0	0
RT. 004	25	0	0
RT. 005	76	0	0
RT. 006	38	0	0
Kelurahan Pelita	**703**	**0**	**0**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh keluarga di Kelurahan Pelita sudah menggunakan Listrik PLN.

Tabel 3. 12 Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Tinggal di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	WNA
Lingkungan I	
RT. 001	0
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
RT. 006	0
Lingkungan II	
RT. 001	0
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
RT. 006	0
RT. 007	0
Kelurahan Pelita	**0**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data dari table di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal di Kelurahan Pelita.

Tabel 3. 13 Jumlah Warga yang Sedang Bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (TKI) di luar negeri, 2025

Wilayah	TKI
Lingkungan I	
RT. 001	0
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
RT. 006	0
RT. 007	0
RT. 001	2
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
RT. 006	0
Kelurahan Pelita	**2**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data dari tabel 3.13, terdapat 2 warga Kelurahan Pelita yang sedang bekerja sebagai pekerja migran Indonesia (TKI) di luar negeri yaitu 2 orang wanita di RT 001 Lingkungan II.

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

Penjelasan Teknis

1. Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, atau swasta/BUMN. RS Pemerintah Pusat misalnya RSCM/RSUP Dr. Ciptomangunkusumo Jakarta, RS Pemerintah Daerah misalnya RS Abdul Muluk di Lampung, RS Bhayangkara milik POLRI, dan RS Swasta misalnya RS Stella Maris di Kota MakasarSulawesi Selatan, RS Pelni/RS Pertamina milik BUMN. Termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan rumah sakit jantung.

2. Puskesmas

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan milik

pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan.

3. **Puskesmas Pembantu**

   Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

4. **Poskeskel**

   Poskeskel (Pos Kesehatan Kelurahan) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap

berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

5. **Posyandu**

   Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

6. **Masjid**

   Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

7. **Mushola**

   Surau/Langgar/Musala adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

8. **Gereja**

   a. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
   b. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.

9. **Pura**

   Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

10. **Wihara**

    Wihara adalah tempat ibadah umat Buddha.

11. **Klenteng**

    Kelenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.

12. **Fasilitas Olahraga**

    Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan baik yang sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun tidak. Rincian ini

dimaksudkan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga. Dimulai dari sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri (pencak silat, karate, dll), bilyard, pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll) dan lainnya.

13. Balai Pertemuan

Balai pertemuan merupakan tempat yang akan menjadi tempat tujuan jika terjadi setiap permasalahan, pengaduan, pengurusan administrasi, peristiwa bencana, konflik, dan kondisi lainnya. Idealnya, setiap desa/kelurahan mempunyai lokasi yang mudah dijangkau oleh setiap warganya.

14. Pasar Desa

Pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. Pengelolaan pasar desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan pemerintah desa dapat menunjuk pengelola dari masyarakat setempat untuk mengelola pasar desa. Contoh pasar desa: pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.

15. Jumlah Anggota Linmas

Satuan Perlindungan Masyarakat (linmas) adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan dan beranggotakan warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan. Linmas juga dikenal dengan nama hansip. Rincian ini untuk mengetahui jumlah anggota

linmas/hansip di desa/ kelurahan. Isikan jumlah anggota hansip/linmas yang ada di desa/kelurahan.

16. Jumlah Pos Kamling

Pos polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polres), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda). Rincian ini ingin mengetahui keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) baik yang masih digunakan ataupun yang sudah tidak digunakan di desa/kelurahan. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan, jumlah pos polisi, dan bila tidak ada pos polisi di desa/kelurahan, berapa jarak terdekat dari kantor desa ke pos polisi tersebut, serta kemudahan untuk mencapai lokasi tersebut.

17. Tanah Longsor

Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

18. Banjir

Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air. Kejadian banjir yang selalu terjadi di suatu desa/kelurahan karena luapan sungai atau sistem drainase yang buruk, seperti yang terjadi di daerah Marunda, Jakarta Utara tetap dikategorikan sebagai banjir, selama warga di daerah tersebut merasa terganggu dan mengalami kerugian.

19. Banjir Bandang

Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besar sehingga merusak rumah-rumah penduduk

maupun menimbulkan korban jiwa. Banjir bandang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena jebolnya tanggul atau waduk/situ, maupun karena penggundulan hutan.

20. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, akitivitas gunung api, atau runtuhan batuan. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.

21. Pencurian

Pencurian adalah pengambilan barang tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

22. Pemerkosaan

Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

23. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh individ dalam rentang usia remaja yang melanggar norma dan hokum.

24. Pembunuhan

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak. Dalam hal ini, pembunuhan dicatat di desa/kelurahan tempat jenazah korban pembunuhan tersebut ditemukan.

25. Perampokan

Pencurian dengan kekerasan (atau perampokan) adalah pencurian barang tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.

26. Penipuan

Penipuan adalah perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

BAB 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Salah satu program pokok pembangunan adalah meningkatkan peningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi dan Pendidikan non formal. Untuk mendukung program tersebut, Kelurahan Pelita memiliki beberapa fasilisitas Pendidikan 1 unit PAUD, 1 unit Taman Kanak – kanak, 1 unit Sekolah Dasar, 1 unit Sekolah Menengah Pertama dan 1 unit Sekolah Menengah Atas.

Untuk mendukung tersedianya pelayanan masyarakat hingga ke pelosok Kelurahan, Kelurahan Pelita memiliki 1 Poskeskel dan 4 posyandu.

Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Pelita, 2025

Tingkat Pendidikan	Jumlah
PAUD	1
Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA)	1
Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)	1
Perguruan Tinggi	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa sarana pendidikan Di Kelurahan Pelita cukup lengkap, terdapat 1 unit Pendidikan Anak Usia Dini, 1 unit Taman Kanak-kanak, 1 unit Sekolah Dasar, 1 unit Sekolah Menengah Pertama dan 1 unit Sekolah Menengah Atas.

Berikut adalah jumlah guru dan murid yang ada di Kelurahan Pelita.

Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Murid di Kelurahan Pelita, 2025

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid
PAUD	2	12
Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA)	5	42
Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)	30	527

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)	12	45
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)	19	40
Perguruan Tinggi	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Selain sarana pendidikan, di Kelurahan Pelita juga tersedia sarana kesehatan berupa Poskeskel sebanyak 1 unit dan Posyandu sebanyak 4 unit seperti terlihat pada tabel 4.3. Sarana kesehatan berupa Rumah Sakit maupun puskesmas tidak terdapat di kelurahan ini namun Rumah Sakit terdekat dan Puskesmas sangat terjangkau dari segi jarak.

Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Pelita, 2025

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	0
Puskesmas	0
Puskesmas Pembantu	0
Poskeskel	1
Posyandu	4

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Di Kelurahan Pelita terdapat 4 posyandu, disetiap posyandu tersebut terdapat beberapa data ibu hamil dan balita seperti terlihat pada table berikut.

Tabel 4. 4 Jumlah Ibu Hamil dan Balita menurut Posyandu di Kelurahan Pelita, 2025

Posyandu	Ibu Hamil	Balita
Tunas 1	2	36
Tunas 2	2	40
Tunas 3	1	34
Tunas 4	0	31
Total	5	141

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa total ibu hamil di Kelurahan Pelita sebanyak 5 orang dan total Balita di Kelurahan Pelita sebanyak 141 orang.

Kemudian, jika dilihat dari kejadian stunting dan gizi buruk, dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa terdapat 4 anak yang menderita Stunting dan 2 orang yang mengalami Gizi Buruk pada tahun 2025.

Tabel 4. 5 Jumlah Anak Penderita Stunting dan Jumlah Warga yang Mengalami Gizi Buruk, 2025

Wilayah	Jumlah Anak Penderita Stunting	Jumlah Warga Mengalami Gizi Buruk
Lingkungan I		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	0
RT. 004	0	0
RT. 005	0	0
RT. 006	0	0
RT. 007	0	0
Lingkungan II		
RT. 001	0	0
RT. 002	2	2
RT. 003	0	0
RT. 004	1	0
RT. 005	0	0
RT. 006	1	0
Kelurahan Pelita	**4**	**2**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Untuk menunjang kehidupan beragama yang baik, Kelurahan Pelita menyediakan fasilitas ibadah, yang saat ini hanya ada untuk penduduk yang beragama Muslim dan Buddha yaitu 5 Masjid, 2 Mushola dan 1 Wihara.

Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Ibadah di Kelurahan Pelita, 2025

Fasilitas Ibadah	Jumlah
Masjid	5
Mushola	2
Gereja	0
Pura	0
Wihara	1
Klenteng	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Selain fasilitas ibadah, di Kelurahan Pelita juga terdapat beberapa fasilitas umum seperti terlihat pada tabel 4.7. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa di kelurahan Pelita hanya ada 1 fasilitas pasar desa. Sedangkan untuk fasilitas lain tidak ada.

Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas Umum di Kelurahan Pelita 2025

Fasilitas Umum	Jumlah
Fasilitas Olahraga	0
Fasilitas Kesenian/Budaya	0
Balai Pertemuan	0
Sumur Desa	0
Pasar Desa	1
Lainnya	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Pada tabel 4.8, diketahui bahwa jumlah Pos Kamling yang terdapat di Kelurahan Pelita sebanyak 1 Pos dan terdiri dari 17 anggota Linmas. Sepanjang tahun 2025, belum dilakukan operasi penertiban.

Tabel 4. 8 Jumlah Anggota Linmas, Pos Kamling, dan Operasi Penertiban di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Jumlah Anggota Linmas	Jumlah Pos Kamling	Jumlah Operasi Penertiban
Lingkungan I			
RT. 001	0	1	0
RT. 002	1	0	0
RT. 003	2	0	0
RT. 004	2	0	0

Wilayah	Jumlah Anggota Linmas	Jumlah Pos Kamling	Jumlah Operasi Penertiban
RT. 005	2	0	0
RT. 006	2	0	0
RT. 007	0	0	
Lingkungan II			
RT. 001	2	0	0
RT. 002	1	0	0
RT. 003	1	0	0
RT. 004	2	0	0
RT. 005	1	0	0
RT. 006	1	0	0
Kelurahan Pelita	**17**	**1**	**0**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Jika dilihat dari kejadian bencana alam, sepanjang tahun 2025 di Kelurahan Pelita hanya terjadi bencana Banjir. Banyaknya kejadian dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Banyaknya Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Gempa Bumi
Lingkungan I				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0
RT. 007	0	0	0	0
Lingkungan II				
RT. 001	0	4	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	0	6	0	0
Kelurahan Pelita	**0**	**10**	**0**	**0**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data dari tabel di atas, Kelurahan Pelita paling sering terjadi bencana banjir yaitu sebanyak 36 kejadian.

Kemudian, sepanjang tahun 2025 Kelurahan Pelita mengalami kejadian kriminal yaitu pencurian yang terjadi pada RT 001 Lingkungan I dan RT 006 Lingkungan II dengan total 4 kejadian, seperti pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Banyaknya Kejadian Kriminal di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Pencurian	Kenakalan Remaja	Pembunuhan	Penipuan
Lingkungan I				
RT. 001	3	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0
RT. 007	0	0	0	0
Lingkungan II				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	1	0	0	0
Kelurahan Pelita	**4**	**0**	**0**	**0**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Tabel 4. 11 Menara Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Kekuatan Sinyal
Lingkungan I		
RT. 001	1	Sangat Kuat
RT. 002	1	Sangat Kuat
RT. 003	1	Sangat Kuat
RT. 004	0	Sangat Kuat
RT. 005	0	Sangat Kuat
RT. 006	0	Sangat Kuat
RT. 007	0	Sangat Kuat
Lingkungan II		
RT. 001	0	Sangat Kuat
RT. 002	0	Sangat Kuat
RT. 003	0	Sangat Kuat
RT. 004	0	Sangat Kuat
RT. 005	0	Sangat Kuat
RT. 006	0	Sangat Kuat
Kelurahan Pelita	3	Sangat Kuat

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat 3 menara telepon yaitu di RT 001, RT 002 dan RT 003 Lingkungan I. Kekuatan sinyal di seluruh wilayah Kelurahan Pelita juga sangat kuat.

Tabel 4. 12 Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga	Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga
Lingkungan I		
RT. 001	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 002	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 003	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 004	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 005	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 006	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 007	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
Lingkungan II		
RT. 001	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 002	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 003	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 004	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 005	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 006	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.12, sebagian besar keluarga di Kelurahan Pelita menggunakan WC Pribadi (milik sendiri) dan tempat pembuangan akhir tinja berupa Septic Tank.

Tabel 4. 13 Sumber Air untuk Minum dan Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Sumber Air untuk Minum Sebagian Besar Keluarga	Sumber Air untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga
Lingkungan I		
RT. 001	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 002	Air Sumur Biasa	Air Sumur Biasa
RT. 003	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 004	Air Sumur Biasa	Air Sumur Biasa
RT. 005	Air PDAM/Ledeng	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 006	Air Isi Ulang/Kemasan, Air PDAM/Ledeng, Air Sumur Bor/ Air Sumur Pompa, Air Sumur Biasa	Air PDAM/Ledeng, Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa, Air Sumur Biasa
RT. 007	Air Isi Ulang/Kemasan, Air PDAM/Ledeng	Air PDAM/Ledeng, Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa, Air Sumur Biasa
Lingkungan II		
RT. 001	Air Isi Ulang/Kemasan, Air PDAM/Ledeng	Air PDAM/Ledeng, Air Sumur Biasa
RT. 002	Air Isi Ulang/Kemasan, Air PDAM/Ledeng	Air PDAM/Ledeng, Air Sumur Biasa
RT. 003	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 004	Air Isi Ulang/Kemasan, Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa

Wilayah	Sumber Air untuk Minum Sebagian Besar Keluarga	Sumber Air untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga
RT. 005	Air PDAM/Ledeng, Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa, Air Sumur Biasa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa, Air Sumur Biasa
RT. 006	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.13, ada 7 RT di Kelurahan Pelita yang sebagian besar keluarganya menggunakan air sumur bor / air sumur pompa, sedangkan RT lainnya ada yang menggunakan air isi ulang/kemasan, air PDAM/ledeng, atau air sumur biasa. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga di Kelurahan Pelita hampir semuanya menggunakan air sumur bor/air sumur pompa, kecuali RT 002 dan RT 004 LK I yang sebagian besar keluarganya menggunakan air PDAM/ledeng atau air sumur biasa.

Tabel 4. 14 Jumlah Masalah Sosial di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Tuna Wisma	Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)
Lingkungan I		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	1

Wilayah	Tuna Wisma	Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)
RT. 004	0	0
RT. 005	1	0
RT. 006	0	0
RT. 007	0	0
Lingkungan II		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	0
RT. 004	0	0
RT. 005	0	0
RT. 006	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.14, terdapat 1 tuna wisma pada RT 005 Lingkungan I dan 1 ODGJ pada RT 003 Lingkungan I yang berada di Kelurahan Pelita.

BAB 5
PEREKONOMIAN

BAB 5. PEREKONOMIAN

Dalam mendukung perekonomian masyarakat, terdapat berbagai fasilitas perekonomian di Kelurahan Pelita. Misalnya, keberadaan penjual LPG yang tersebar di setiap RT.

Kelurahan Pelita memiliki 7 minimarket/swalayan dan terdapat 26 unit warung/toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari yang tersebar di Kelurahan Pelita.

Kelurahan Pelita juga menyalurkan bantuan baik dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah kepada keluarga-keluarga yang membutuhkan, berupa bantuan BPNT, PKH, PIP, Pupuk Subsidi, RTLH, dan yang lainnya. Di Kelurahan Pelita terdapat 117 keluarga yang menerima BPNT, 110 keluarga yang menerima bantuan PKH, 142 keluarga yang menerima PIP, tidak ada keluarga yang menerima Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), 196 keluarga menerima bantuan langsung dari Walikota Bandar lampung dan 4 keluarga menerima bantuan lainnya.

Tabel 5. 1 Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Jumlah Bank Umum Pemerintah	Jumlah Bank Umum Swasta	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Lingkungan I			
RT. 001	0	2	2
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	1	1
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0
RT. 007	0	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	2	2
RT. 006	0	0	0
Kelurahan Pelita	**0**	**5**	**5**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Tabel 5. 2 Keberadaan Pangkalan/Agen/Penjual Minyak Tanah dan LPG di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Keberadaan pangkalan/agen/ penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	Keberadaan pangkalan/agen/ penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)
Lingkungan I		
RT. 001	Tidak Ada	Ada (3)
RT. 002	Tidak Ada	Tidak Ada
RT. 003	Tidak Ada	Tidak Ada
RT. 004	Tidak Ada	Tidak Ada
RT. 005	Tidak Ada	Tidak Ada
RT. 006	Ada (1)	Ada (1)
RT. 007	Tidak Ada	Tidak Ada
Lingkungan II		
RT. 001	Tidak Ada	Tidak Ada
RT. 002	Tidak Ada	Tidak Ada
RT. 003	Tidak Ada	Tidak Ada
RT. 004	Tidak Ada	Ada (2)
RT. 005	Tidak Ada	Tidak Ada
RT. 006	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Dari tabel diatas diketahui bahwa untuk kebutuhan rumah tangga dan juga untuk usaha, kebutuhan akan LPG menjadi mutlak, namun pada Kelurahan Pelita hanya terdapat 1 keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah yaitu di RT 006 Lingkungan I

dan terdapat 6 keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling) yaitu 3 di RT 001 Lingkungan I, 1 di RT 006 Lingkungan I dan 2 di RT 004 Lingkungan II.

Tabel 5. 3 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/ Usaha Mikro	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam
Lingkungan I			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0
RT. 007	0	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	1	0	0
RT. 006	0	0	0
Kelurahan Pelita	**1**	**0**	**0**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data di atas, di Kelurahan Pelita terdapat 1 koperasi. Pada RT 005 Lingkungan II yaitu Koperasi Merah Putih yang berdiri pada tahun 2025.

Tabel 5. 4 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Jumlah Pasar dengan Bangunan Permanen	Jumlah Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Jumlah Pasar Tanpa Bangunan
Lingkungan I			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0
RT. 007	0	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	0	0	1
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data di atas, terdapat 1 pasar di Kelurahan Pelita. Pasar ini berada pada tiga batas RT yaitu RT 005 Lingkungan I, RT 007 Lingkungan I dan RT 001 Lingkungan II.

Tabel 5. 5 Jumlah Toko/Warung Kelontong dan Minimarket/Swalayan di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	Jumlah	
	Toko/Warung Kelontong	Minimarket/ Swalayan
Lingkungan I	15	7
RT. 001	3	0
RT. 002	1	6
RT. 003	2	0
RT. 004	3	0
RT. 005	2	0
RT. 006	1	0
RT. 007	3	1
Lingkungan II	11	0
RT. 001	1	0
RT. 002	2	0
RT. 003	2	0
RT. 004	3	0
RT. 005	1	0
RT. 006	2	0
Kelurahan Pelita	**26**	**7**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data diatas, semua RT mempunyai toko/warung kelontong sedangkan untuk minimarket/swalayan hanya ada di RT 002 Lingkungan I dan RT 007 Lingkungan I.

Tabel 5. 6 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan/ Subsidi di Kelurahan Pelita, 2025

Wilayah	BPNT	PKH	PIP	Subsidi Pupuk	RTLH	Bantuan Pemkot	Lainnya
Lingkungan I							
RT. 001	0	1	5	0	0	24	0
RT. 002	4	4	6	0	0	3	0
RT. 003	30	30	30	0	0	0	0
RT. 004	2	12	6	0	0	0	0
RT. 005	10	12	12	0	0	0	0
RT. 006	6	4	3	0	0	31	0
RT. 007	4	1	9	0	0	35	0
Lingkungan II							
RT. 001	6	8	15	0	0	3	2
RT. 002	7	5	10	0	0	7	2
RT. 003	14	10	16	0	0	10	0
RT. 004	9	7	14	0	0	0	0
RT. 005	13	7	8	0	0	61	0
RT. 006	12	9	8	0	0	22	0
Kelurahan Pelita	**117**	**110**	**142**	**0**	**0**	**196**	**4**

Sumber : Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan data di atas, di Kelurahan Pelita terdapat 117 keluarga yang menerima BPNT, 110 keluarga yang menerima bantuan PKH, 142 yang menerima PIP, tidak ada keluarga yang menerima pupuk subsidi, tidak ada keluarga yang menerima Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), namun terdapat 196 keluarga menerima bantuan langsung dari Walikota Bandar lampung dan 4 keluarga menerima bantuan lainnya.

KELURAHAN PELITA

Jalan Suprapto Gg. Hi. Thasyim II Nomor 3, Pelita, Enggal, Bandar Lampung 35117
Email : -
Homepage : https://kelurahan.bandarlampungkota.go.id/pelita